

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*,  
*PROFITABILITAS* TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN  
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
(Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index*)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh:**

**TONY ADY PRAYOGO**

**B 200 150 027**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, PROFITABILITAS  
TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN KEPEMILIKAN  
INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
(Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index*)**

**PUBLIKASI ILMIAH**

**TONY ADY PRAYOGO**

**B 200 150 027**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen  
Pembimbing



**Drs. Atwal Arifin, MSi., Akt**

**NIDN: 609016002**

**HALAMAN PENGESAHAN**

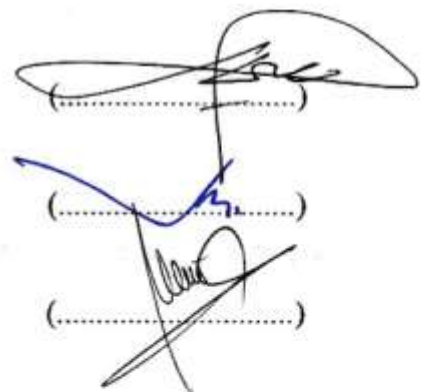
**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, PROFITABILITAS  
TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN KEPEMILIKAN  
INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
(Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index*)**

**OLEH  
TONY ADY PRAYOGO  
B 200 150 027**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Sabtu 12 November 2019  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Drs. Atwal Arifin. M.Si, Akt .  
(Ketua Dewan penguji)
2. Dr. Triyono, S.E., M.Si .  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dra. Mujiyati, M.Si .  
(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan

**Dr. Syamsudin., SE., MM**

**NIDN 0017025701**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 12 November 2019

Penulis



**TONY ADY PRAYOGO**  
**B200150027**

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*,  
PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN  
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERATING  
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JII PADA TAHUN 2015-2018**

**Abstrak**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh ukura perusahaan, leverage, profitabilitas, terhadap Manajemen Laba dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderating pada perusahaan yang terdaftar di *JII* tahun 2015-2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 44 perusahaan. data yang digunakan merupakan sekunder yang diambil dengan metode *purposive sampling*. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas berpengaruh terhadap Manajemen Laba dan Kepemilikan Institusioanl tidak berpengaruh hubungan ukuran perusahaan, Leverage, profitabilitas dengan Manajemen Laba

**Kata kunci:** manajemen laba, ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, kepemilikan institusional.

**Abstract**

This research was conducted with the aim to examine the effect of company size, leverage, profitability, on Profit Management with institutional ownership as a moderating variable in companies listed on *JII* in 2015-2018. This type of research is qualitative research. The sample in this study were 44 companies. The data used are secondary taken by purposive sampling method. The analysis used in this study is multiple linear regression analysis. The results showed that company size, leverage, profitability had an effect on Profit Management and Institutional Ownership had no effect on the relationship of company size, leverage, profitability with Profit Management

**Keywords:** profit management, company size, leverage, profitability, institutional ownership.

## **1. PENDAHULUAN**

Informasi yang sangat mendukung berkembang atau tidaknya suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan suatu perusahaan tersebut. Dalam laporan keuangan, akan terlihat bagaimana suatu perusahaan tersebut mengalami pertumbuhan atau mengalami penurunan. Sehingga kemajuan kinerja suatu perusahaan dapat dinilai melalui kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan atau mencapai laba karena, laba merupakan salah satu indikator utama dalam

menentukan kinerja suatu perusahaan. Ketika perusahaan tidak mampu mencapai laba yang diharapkan, maka dapat memicu manajer untuk melakukan praktik yang tidak sehat dalam perusahaan misalnya melakukan manajemen laba..

Manajemen laba merupakan suatu tindakan campur tangan yang sengaja dilakukan oleh manajer dalam proses penyusunan laporan keuangan yaitu dengan cara menaikkan atau menurunkan laba tanpa dikaitkan dengan peningkatan atau penurunan profitabilitas ekonomi perusahaan untuk jangka panjang dengan tujuan manajer tersebut memperoleh keuntungan dari tindakan yang dilakukan.

Praktik manajemen laba dapat menyebabkan pengungkapan informasi yang ada dalam laporan laba tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya atau dengan kata lain telah dimanipulasi oleh manajer. Sehingga dapat menyebabkan pemakai laporan keuangan tidak memperoleh informasi keuangan yang akurat untuk dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Salah satu yang digunakan oleh pemakai laporan keuangan adalah partisipan atau investor pasar modal.

Perilaku manipulasi oleh manajer yang berawal dari konflik kepentingan tersebut dapat diminimalkan dengan melakukan suatu mekanisme monitoring yang bertujuan untuk menyelaraskan berbagai kepentingan tersebut. Terdapat beberapa faktor yang menjadi motivasi manajer dalam melakukan manajemen laba di antaranya yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, kepemilikan institusional.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, terhadap manajemen laba dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2015 – 2018).

## **2. METODE**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data yang digunakan yaitu data sekunder yang bersumber pada perusahaan yang terdaftar dalam JII tahun 2015-2018. Data diperoleh melalui akses langsung dari ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan website perusahaan-perusahaan dalam JII.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) pada tahun 2015-2018. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling* yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel meliputi: Perusahaan yang terdaftar di JII selama tahun 2015-2018. Perusahaan yang menerbitkan *annual report* dan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut selama tahun 2015-2018. Perusahaan menyajikan laporan keuangan menggunakan satuan mata uang rupiah. Selama periode pengamatan perusahaan tidak mengalami kerugian. Perusahaan memiliki semua data yang digunakan untuk menghitung variabel yang menjadi fokus dalam penelitian.

Metode analisa dalam penelitian ini adalah analisis regresi moderasi (*moderating regression analysis*). Analisis regresi moderasi digunakan untuk melihat apakah variabel pemoderasi mempunyai pengaruh (memperkuat atau memperl lemah) suatu hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Sugiyono, 2012)

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Keterangan	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Manajemen laba	44	-0,06	0,38	1,464	0,9933
Ukuran perusahaan	44	30,25	33,47	31,5097	0,85025
<i>Leverage</i>	44	0,17	2,74	1,1044	0,68874
Profitabilitas	44	0,02	0,47	0,0885	0,09471
Kepemilikan institusional	44	0,01	0,95	0,2542	0,26258
Valid N (listwise)	44				

### 3.2 Uji Asumsi Klasik

Tabel 2. Uji Normalitas

Variabel	Asymp.Sig.(2-tailed)	Kesimpulan
Ukuran Perusahaan	0,729	Normal
<i>Leverage</i>	0,840	Normal
Profitabilitas	0,415	Normal

Pengujian normalitas dilakukan dengan *One Sample Kormogrov Smirnov Test* dengan melihat tingkat signifikansi 0,05 pada asym sig (2-tailed). Hasil uji normalitas pada tabel 2. menunjukkan pada variabel ukuran perusahaan sebesar 0,729, variabel *leverage* sebesar 0,840, variabel profitabilitas sebesar 0,415. Hal ini berarti dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Ukuran Perusahaan	0,825	1,212	Bebas Multikolonieritas
<i>Leverage</i>	0,845	1,183	Bebas Multikolonieritas
Profitabilitas	0,891	1,122	Bebas Multikolonieritas
Kepemilikan Institusional	0,805	1,242	Bebas Multikolonieritas

Dari hasil uji Tabel 3 dengan melihat besarnya Tolerance Value lebih dari 0,1 dari nilai Variance Inflation Factor (VIF) dibawah nilai 10. Maka dapat disimpulkan masing-masing variabel tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4. Uji Heterokedastisitas

Variabel	Signifikasi	Keterangan
Ukuran Perusahaan	0,993	Bebas Heterokedastisitas
<i>Leverage</i>	0,733	Bebas Heterokedastisitas
Profitabilitas	0,975	Bebas Heterokedastisitas
Kepemilikan Institusional	0,978	Bebas Heterokedastisitas

Tabel 5. Uji Autokorelasi

	Durbin- Watson	Kesimpulan
Ukuran Perusahaan	1,858	Bebas Autokorelasi
<i>Leverage</i>	2,193	Bebas Autokorelasi
Profitabilitas	1,932	Bebas Autokorelasi

Berdasarkan nilai *durbin watson* menunjukkan bahwa pada variabel ukuran perusahaan sebesar 1,858, variabel *leverage* sebesar 2,193, variabel profitabilitas sebesar 1,932 berarti angka DW berada diantara angka -2 sampai +2 berarti



model regresi tidak menunjukkan adanya korelasi antara kesalahan pengguna pada periode t dengan pengganggu pada periode 1-1 sehingga dapat disimpulkan bahwa model terbebas dari autokorelasi.

### 3.3 Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6. Hasil Uji Simultan

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.207	7	0.030	4.878	.001 <sup>b</sup>
1 Residual	.218	36	0.006		
Total	.424	43			

Tabel 6 menunjukkan hasil uji F diketahui nilai signifikansi pengujian sebesar 0,001. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari *alpha* 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, kepemilikan institusional dan variabel perkalian antara ukuran perusahaan dengan kepemilikan institusional, *leverage* dengan kepemilikan institusional dan profitabilitas, dengan kepemilikan institusional secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi manajemen laba.

### 3.4 Pengujian Hipotesis

#### 3.4.1 Hipotesis pertama

Tabel 7. Hasil Regresi Hipotesis Pertama

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.518	.527		2.878	.006
1 Ukuran Perusahaan	-.044	.017	-.372	-2.601	.013

Berdasarkan hasil pengujian yang disajikan pada tabel 7 menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel ukuran perusahaan sebesar 0,013. Nilai tersebut lebih kecil dari *alpha* 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba. Persamaan regresi yang dibuat yaitu:

$$DA = 1.518 + -.044GP \quad (1)$$

Selanjutnya dilakukan uji determinasi *R-Square* untuk mengetahui pengaruh variabel ukuran perusahaan terhadap terhadap manajemen laba.

Tabel 8. Hasil Uji Determinasi Hipotesis Pertama

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.372 <sup>a</sup>	.139	.118	.09328

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa nilai koefisien determinasi *R-Square* pengaruh ukuran perusahaan terhadap terhadap manajemen laba sebesar 0,139 atau 13,9% variabel ukuran perusahaan dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap manajemen laba.

### 3.4.2 Hipotesis kedua

Tabel 9. Hasil Regresi Hipotesis Kedua

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.096	.027		3.497	.001
<i>Leverage</i>	.046	.021	.319	2.178	.035

Berdasarkan hasil pengujian yang disajikan pada tabel 9 menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel *leverage* sebesar 0,035. Nilai tersebut lebih kecil dari *alpha* 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba. Persamaan regresi yang dibuat yaitu:

$$DA = 0,096 + 0,046L \quad (2)$$

Selanjutnya dilakukan uji determinasi *R-Square* untuk mengetahui pengaruh variabel *leverage* terhadap terhadap manajemen laba

Tabel 10. Hasil Uji Determinasi Hipotesis Kedua

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.319 <sup>a</sup>	.101	.080	.09527

Berdasarkan tabel 10 diketahui bahwa nilai koefisien determinasi *R-Square* pengaruh *leverage* terhadap terhadap manajemen laba sebesar 0.101 atau 10,1% variabel *leverage* dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap manajemen laba.

### 3.4.3 Hipotesis ketiga

Tabel 11. Hasil Regresi Hipotesis Ketiga

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.096	.018		5.490	.000
Profitabilitas	.567	.136	.541	4.167	.000

Berdasarkan hasil pengujian yang disajikan pada tabel 11 menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel profitabilitas sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari  $\alpha$  0,05. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba. Persamaan regresi yang dibuat yaitu:

$$DA = 0,096 + 0,567P \quad (3)$$

Selanjutnya dilakukan uji determinasi *R-Square* untuk mengetahui pengaruh variabel profitabilitas terhadap manajemen laba.

Tabel 12. Hasil Uji Determinasi Hipotesis Ketiga

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.541 <sup>a</sup>	.293	.276	.08454

Berdasarkan tabel 12 diketahui bahwa nilai koefisien determinasi *R-Square* pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba sebesar 0,293 atau 29,3% variabel profitabilitas dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap manajemen laba.

### 3.4.4 Hipotesis keempat

Tabel 13. Hasil Regresi Hipotesis Keempat Output Pertama

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,107	,515		2,150	0,037
Ukuran Perusahaan	-,029	,016	-,251	-1,781	,082
Kepemilikan Institusional	-,144		-,380	-2,698	.010

Tabel 14. Hasil Regresi Hipotesis Keempat Output Kedua

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.222	.538		2.271	.029
Ukuran Perusahaan	-.033	.017	-.284	-1.921	.062
Kepemilikan Institusional	-.204	.094	-.538	-2.172	.036
X1X4	.098	.126	.200	.776	.442

Berdasarkan hasil pengujian yang disajikan pada tabel 13 dan 14 menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel Kepemilikan Institusional sebesar 0,036 dan X1X4 sebesar 0,442. Nilai tersebut menunjukkan variabel kepemilikan institusional lebih kecil dari  $\alpha$  0,05 sedangkan untuk nilai perkalian antara variabel kepemilikan institusional dengan ukuran perusahaan sebesar 0,442 atau lebih besar dari  $\alpha$  0,05. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional tidak mampu memoderasi ukuran perusahaan terhadap manajemen laba sehingga hipotesis keempat ditolak.

Tabel 15. Hasil Regresi Hipotesis Keempat Output Kedua

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.556 <sup>a</sup>	.310	.258	.08558

Berdasarkan tabel 15 diketahui bahwa nilai koefisien determinasi  $R$ - $Square$  pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi sebesar 0,310 atau 31% variabel ukuran perusahaan dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap manajemen laba dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan kepemilikan institusional tidak memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.

### 3.4.5 Hipotesis kelima

Tabel 16. Hasil Regresi Hipotesis Kelima Output Pertama

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,157	,034		4,607	,000
<i>Leverage</i>	,025	,021	,174	1,188	,242
Kepemilikan Institusional	-,150	,055	-,397	-2,713	,010

Tabel 17. Hasil Regresi Hipotesis Kelima Output Kedua

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.46	.038		3.862	.000
<i>Leverage</i>	.037	.028	.260	1.348	.185
Kepemilikan Institusional	-.066	.134	-.174	-.490	.627
X2X4	-.112	.161	-.229	-.692	.493

Berdasarkan hasil pengujian yang disajikan pada tabel 16 dan 17 menunjukkan nilai signifikansi untuk variable Kepemilikan Institusional sebesar 0,627 dan X2X4 sebesar 0,493. Nilai tersebut keduanya lebih besar dari  $\alpha$  0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional tidak memoderasi *leverage* terhadap manajemen laba sehingga hipotesis kelima ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan kepemilikan institusional tidak memperkuat pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba.

Tabel 18. Hasil Uji Determinasi Hipotesis Kelima

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.497 <sup>a</sup>	.247	.191	.08936

Berdasarkan tabel 18 diketahui bahwa nilai koefisien determinasi *R-Square* pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi sebesar 0,247 atau 24,7% variabel *leverage* dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap manajemen laba dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi.

### 3.4.6 Hipotesis keenam

Tabel 19. Hasil Regresi Hipotesis Keenam Output Pertama

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,139	0,20		6,834	,000
Profitabilitas	,509	,124	,485	4,119	,000
Kepemilikan Institusional	-,148	,045	-,391	-3,323	,002

Tabel 20. Hasil Regresi Hipotesis Keenam Output Kedua

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.138	.022		6.166	.000
Profitabilitas	.522	.154	.498	3.389	.002
Kepemilikan Institusional	-.135	.096	-.358	-1.416	.164
X3X4	-.164	1.090	-.038	-.150	.881

Berdasarkan hasil pengujian yang disajikan pada tabel 19 dan 20 menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel Kepemilikan Institusional sebesar 0,164 dan X3X4 sebesar 0,881. Nilai tersebut lebih besar dari  $\alpha$  0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional tidak memoderasi profitabilitas terhadap manajemen laba sehingga dapat dikatakan hipotesis keenam ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan kepemilikan institusional tidak memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba.

Tabel 21. Hasil Uji Determinasi Hipotesis Keenam

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.666 <sup>a</sup>	.443	.401	.07687

Berdasarkan tabel 21 diketahui bahwa nilai koefisien determinasi *R-Square* pengaruh profitabilitasterhadap manajemen laba dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi sebesar 0,443 atau 44,3% variabel profitabilitas dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap

manajemen laba dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi.

#### 4. PENUTUP

Berdasarkan hasil pengujian yang disajikan pada tabel 3 hipotesis pertama ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* diterima. Karena hasil uji menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,013 lebih kecil dari nilai *alpha* 0,05.

Berdasarkan hasil pengujian yang disajikan pada tabel 3 hipotesis kedua *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* diterima. Karena Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,035 lebih kecil dari nilai *alpha* 0,05.

Berdasarkan hasil pengujian yang disajikan pada tabel 3 hipotesis ketiga profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* diterima. Karena hasil uji menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai *alpha* 0,05.

Hipotesis keempat kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi dari ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* ditolak. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,442 lebih besar dari nilai *alpha* 0,05. Nilai koefisien determinasi *R-Square* pada pengujian hipotesis keempat menjelaskan pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba sebesar 0,139 atau 13,9% lebih kecil dari nilai koefisien determinasi *R-Square* pada pengujian hipotesis kedua yaitu 0,310 atau 31,% sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan kepemilikan institusional tidak memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.

Hipotesis kelima kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi dari *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* ditolak. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,493 lebih besar dari nilai *alpha* 0,05. Nilai koefisien determinasi *R-Square* pada pengujian hipotesis kelima menjelaskan pengaruh *leverage* terhadap

manajemen laba sebesar 0,101 atau 10,1% lebih kecil dari nilai koefisien determinasi *R-Square* pada pengujian hipotesis kedua yaitu 0,247 atau 24,7% sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan kepemilikan institusional tidak memperkuat pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba.

Hipotesis keenam kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi dari profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* ditolak. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,881 lebih besar dari nilai *alpha* 0,05. Nilai koefisien determinasi *R-Square* pada pengujian hipotesis keenam menjelaskan pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba sebesar 0,293 atau 29,3% lebih kecil dari nilai koefisien determinasi *R-Square* pada pengujian hipotesis kedua yaitu 0,443 atau 44,3% sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan kepemilikan institusional tidak memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, Prima Yofi. Suryani, Elly. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Study Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2016). *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*. ISSN: 2541-0342, Vol. 10 No. 1:pp.63-74.
- Amelia, Winda. Hernawati, Erna. (2016). Pengaruh Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *NeO Bis*. Vol. 10, No. 1. Juni.
- Anggraeni, Meitha Riske. Hadiprajitno, Basuki P. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, dan Praktik *Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*. ISSN: 2337-3806. Vol. 2, No. 3:pp.1-13.
- Astuti, Yuni Ayu. Nuraina, Elva. Wijaya, Langgeng Anggita. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *The 9<sup>th</sup> FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*. ISSN: 2337-9723, Vol. 5, No. 1:pp.501-514.
- Dananjaya, Dewa Gede Yudha dan Ardiana, Putu Agus. (2016). Proporsi Dewan Komisaris Independen Sebagai Pemoderasi Pengaruh



- Kepemilikan Institutional Pada Manajemen Laba. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.15.2. Mei (2016): 1595-1622.
- Dwikusumowati, Zalzabilani Meriam. Rahardjo, Nur shiddiq. (2013). Pengaruh Karakteristik Komite Audit dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 2, No. 4:1.
- Fanani, Zaenal. (2014). Karakteristik Perusahaan dan *Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba: Studi Analisis Meta. *Jurnal Keuangan dan Pebankan*, Vol. 8, No. 1:pp.181-200.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). Pengantar Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta.
- Kasmir, (2012). Analisis Laporan Keuangan. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta
- Kusumawardhani, Indra. (2012). Pengaruh *Corporate Governance*, Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba, *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*. ISSN:2338-1500, Vol. 9 No.1:pp.41-54.
- Larastomo, Juoro. Perdana, Dedy Halim. Triatmoko, Hanung. (2016). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Penghindaran Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. ISSN: 2087-2038. Vol. 6, No. 1:pp.63-74.
- Lufita, Novi. Suryani, Elly. (2018). Pengaruh Kualitas Audit, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Study Empiris Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2016). *e-Proceeding of Management*. ISSN: 2355-9357, Vol. 5 No. 1. Maret 2018: 689.
- Maulina, Rizke. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Asimetri Informasi dan Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba (Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2016). *JOM FEKON*, Vol. 1, No. 1. Januari.
- Nastiti, Anggraini Dwi. (2015). Analisis Pengaruh Konvergensi IFRS Terhadap Manajemen Laba dengan Cororate Governace Sebagai Variabel Moderasi. Skripsi Universitas Diponegoro.
- Nasution, Pathoni A Z. Nazar, Rafki Mohamad. Aminah, Wiwin. (2018). Pengaruh Leverage, Kualitas Audit dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Manajemen Laba (Study Empiris Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Indeks LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). *e-Proceeding of Management*. ISSN: 2355-9357, Vol. 5 No. 3. Desember 2018: 3455.

- Ningsaptiti, Restie. (2010). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba.
- Pasilongi, Sarwan Muhammad. Nazar, Rofki Mohamad. Aminah, Wiwin. (2018). Pengaruh Kualitas Audit, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Study Kasus Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2016). e-Proceeding of Management. ISSN: 2355-9357, Vol. 5 No. 2. Agustus 2018: 2251.
- Purnama, Dendi. (2017). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. JRAK, Vol. 3, No.1:pp.1-14.
- Puspitosari, Lety. (2015). Analisis Faktor-faktor yang Bepengaruh Terhadap Manajemen Laba Pada Perbankan Syariah Periode 2010-2013. Jurnal MIX, Vol. 6, No.2, Juni 2015: 260-274.
- Putri, Sevilia Mauliridiyah. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan *Food and Beverage* (Study Empiris Pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2013). e-Proceeding of Management. ISSN: 2355-9357, Vol. 1 No. 3. Desember 2014: 238.
- Rezeki, Sri. (2015). Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Praktik *Good Corporate Governance*, Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan *Listing* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012. JOM FEKON, Vol. 2, No. 1. Februari.
- Rice. (2016). Pengaruh Faktor Keuangan Terhadap Manajemen Laba Dengan *Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* Volume 6, Nomor 01, April 2016
- Savitri, Enni. (2014). Analisis Pengaruh Leverage dan Siklus Hidup Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi. ISSN: 2337-4314. Vol. 3, No. 1:pp.72-89.
- Setyaningrum, Moestika Rina. Sari, Yunita Aprillia. (2011). Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *The Indonesian Accounting Review*. ISSN: 2086-3802, Vol. 1, No. 2:pp.83-96.
- Sosiawan, Yulia Santhi. (2012). Pengaruh Kompensasi, Leverage, Ukuran Perusahaan, Earnings Power Terhadap Manajemen Laba. JRAK, Vol. 8 No. 1. Februari.

Suaidah, Mujati Yuniep. Utomo, Priyatno Langgeng. (2018). Pengaruh Mekanisme *GoodCorporate Governance* dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba, Jurnal Ekonomi dan Bisnis. ISSN:1693-8852, Vol. 20 No.2. Agustus.

Suaryana, Agung. (2011). Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Aceh: Seminar Nasional Akuntansi XIV.

Wardani, Kusuma Dewi. Santi, Kurnia Desifa. (2018). Pengaruh Tax Planing, Ukuran Perusahaan, *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Manajemen Laba. Jurnal Akuntansi. ISSN:2540-9646, Vol. 6 No.1:pp.536.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)